

## **ABSTRAK**

### **DIPLOMASI KEBUDAYAAN *ASIA-EUROPE FOUNDATION* (ASEF) DI SINGAPURA**

Oleh

**HAYU ENDAH ADININGSIH**

Kawasan Asia dan Eropa kaya akan keragaman budaya. Pemahaman dan penghargaan terhadap budaya keduanya telah menjadi penting, terutama dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks. Diplomasi budaya menawarkan solusi alternatif untuk mengatasi kompleksitas hubungan internasional dengan menjadikan budaya sebagai landasan dalam menegosiasikan budaya. Berbeda dengan diplomasi konvensional yang bergantung pada aktor negara formal dan resmi, konsep diplomasi modern memungkinkan adanya ruang partisipasi dari aktor non-negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keberhasilan ASEF dalam mempromosikan kerjasama dan integrasi antara Asia dan Eropa melalui diplomasi kebudayaan di Singapura

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui pengamatan dan studi literatur dan analisis dokumen dan evaluasi program atas data yang diperoleh berupa buku, jurnal maupun website resmi dari pemerintah, organisasi terkait topik penelitian berkaitan dengan diplomasi kebudayaan oleh ASEF.

Hasil penelitian menunjukkan ASEF telah berhasil dalam diplomasi kebudayaan di Singapura dengan membawa telah mendukung program seni dan kebudayaan, promosi produksi budaya dan artistik, serta memfasilitasi perdagangan dan kerjasama film antara dua benua. ASEF juga memainkan peran penting dalam meningkatkan integrasi budaya antara Asia dan Eropa dan mendukung dialog politik di bidang ekonomi, keamanan, dan lingkungan.

**Kata kunci: Diplomasi budaya, Asian-Europe Foundation, Singapura**

## **ABSTRACT**

### **CULTURAL DIPLOMACY OF THE ASIA-EUROPE FOUNDATION (ASEF) IN SINGAPORE**

**By**

**HAYU ENDAH ADININGSIH**

The Asian and European regions are rich in cultural diversity. Understanding and appreciating each other's cultures has become increasingly important, especially in the context of the ever-growing complexity of globalization. Cultural diplomacy offers an alternative solution to deal with the complexity of international relations by making culture a basis for negotiations. Unlike traditional diplomacy that depends on formal state actors, modern diplomacy allows for non-state actors to participate in the negotiations. The aim of this research is to evaluate the success of the Asia-Europe Foundation (ASEF) in promoting cooperation and integration between Asia and Europe through cultural diplomacy in Singapore. The research method used is descriptive qualitative research. Data collection is conducted through literature observation and study, document analysis, and program evaluation. Data is obtained from books, journals, and government official websites related to the research topic of cultural diplomacy by ASEF. The results show that ASEF has succeeded in cultural diplomacy in Singapore by supporting art and cultural programs, promoting cultural and artistic production, and facilitating film trading and collaboration between the two continents. ASEF also plays a significant role in enhancing cultural integration between Asia and Europe and supporting political dialogue in the fields of economy, security, and environment.

**Keywords: Cultural Diplomacy, Asia-Europe Foundation, Singapore**